

Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Nasional Terakreditasi bagi Civitas Akademika STIE Sultan Agung Pematangsiantar

¹⁾Sherly, ²⁾Edy Dharma, ³⁾Fitria Halim, ⁴⁾Sisca, ⁵⁾Kisno, ⁶⁾Victor Marudut Mulia Siregar, ⁷⁾Heru Sugara

¹⁾ Program Magister Ilmu Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung

^{2,3,4)} Program Studi S1 Manajemen, STIE Sultan Agung, Pematangsiantar, Indonesia

⁵⁾ Program Studi S1 Manajemen, Universitas Murni Teguh, Indonesia

⁶⁾ Program Studi D3 Teknik Komputer, Politeknik Bisnis Indonesia, Pematangsiantar, Indonesia

⁷⁾ Program Studi D3 Sekretari, Politeknik Bisnis Indonesia, Pematangsiantar, Indonesia

Email: ¹sherly@stiesultanagung.ac.id *

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sosialisasi Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi	Tugas seorang dosen tidak terlepas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan tiga pilar utama yang menjadi landasan dan tugas pokok seorang dosen dalam menjalankan profesinya. Di antara ketiga pilar utama tersebut, riset dan publikasi ilmiah merupakan tantangan dan kendala utama bagi setiap dosen. Hal ini terlihat dari jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi di Indonesia masih terbilang rendah, terutama jika dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara dan dunia. Rendahnya jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi disebabkan terbatasnya ide penulisan, kurangnya kreativitas dan imajinasi penulis, dan terbatasnya pengetahuan. Mengingat pentingnya publikasi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan reputasi perguruan tinggi atau lembaga penelitian, perlu adanya sosialisasi strategi peningkatan publikasi jurnal nasional terakreditasi yang melibatkan berbagai pihak, termasuk peneliti, dosen, mahasiswa, perguruan tinggi, dan lembaga penelitian. Sosialisasi ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya publikasi ilmiah, mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam proses publikasi serta merumuskan solusi dan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan tersebut, mendorong perbaikan manajemen penelitian, peningkatan kapasitas peneliti, dan pengembangan kolaborasi antar lembaga dalam penelitian dan publikasi. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 9 Februari 2023 secara online melalui aplikasi zoom meeting yang diikuti oleh sekitar 90 orang yang merupakan peneliti, dosen dan mahasiswa. Sosialisasi dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Melalui sosialisasi, pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya publikasi ilmiah meningkat, mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam proses publikasi serta merumuskan solusi dan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan tersebut, mendorong perbaikan manajemen penelitian, peningkatan kapasitas peneliti, dan pengembangan kolaborasi antar lembaga dalam penelitian dan publikasi. Hasil sosialisasi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penelitian dan publikasi ilmiah.
	ABSTRACT

Keywords:

Socialization
Strategy
Writing
Academic Paper
Nationally-accredited Journals

The duty of a lecturer is inseparable from the Tri Dharma of Higher Education, which are the three main pillars that serve as the foundation and main task of a lecturer in carrying out their profession. Among the three main pillars, research and scientific publication are the main challenges and obstacles for every lecturer. This can be seen from the low number of publications in accredited national journals in Indonesia, especially when compared to other countries in Southeast Asia and the world. The low number of publications in accredited national journals is due to limited writing ideas, lack of creativity and imagination of writers, and limited knowledge. Considering the importance of scientific publications in the development of science and the enhancement of the reputation of universities or research institutions, it is necessary to socialize strategies for improving the publication of accredited national journals that involve various parties, including researchers, lecturers, students, universities, and research institutions. This socialization aims to increase understanding and awareness of the importance of scientific publications, identify barriers and challenges faced in the publication process, and formulate effective solutions and strategies to overcome these barriers, encourage research management improvement, enhance the capacity of researchers, and promote collaboration among institutions in research and publication. The socialization was conducted online via Zoom Meeting on February 9, 2023, and was attended by around 90 participants, including researchers, lecturers, and students. Socialization is carried out through stages of preparation, implementation and evaluation. Through socialization, understanding and awareness of the importance of scientific publications increases, identifying obstacles and challenges faced in the publication process and formulating effective solutions and strategies to overcome these obstacles, encouraging improved research management, increasing the capacity of researchers, and developing collaboration between institutions in research and publication. The results of the socialization were effective in improving the understanding and skills of the participants in research and scientific publication.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Tugas seorang dosen tidak terlepas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar utama yang menjadi landasan dan tugas pokok seorang dosen dalam menjalankan profesinya. Ketiga pilar tersebut meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang No. 12 Tahun 2012; Arikunto, 2017; Wibawa, 2017; Fathurrahman dan Muhtarom, 2019). Oleh karena itu, penting bagi dosen untuk melaksanakan ketiga pilar tersebut secara seimbang dan optimal dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian (Prasetyo, 2016; Sudjimat, 2016; Zaman, 2023) yang menyatakan bahwa tugas seorang dosen harus selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan tinggi di Indonesia.

Di antara ketiga pilar utama tersebut, riset dan publikasi ilmiah merupakan tantangan dan kendala utama bagi setiap dosen. Publikasi ilmiah merupakan elemen penting dalam dunia penelitian, sebagai media komunikasi dan pertukaran informasi di antara para peneliti, serta menjadi tolak ukur kemajuan ilmu pengetahuan. Di Indonesia, jurnal nasional terakreditasi memainkan peran penting dalam penyebaran hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta mempengaruhi peringkat dan reputasi perguruan tinggi atau lembaga penelitian, baik di tingkat nasional maupun internasional (Li, Roberts, Yan, dan Tan, 2013; Wibowo, 2014; Arikunto, 2017).

Namun, jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi di Indonesia masih terbilang rendah, terutama jika dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara dan dunia (Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2014; Astuti & Nugroho, 2016; Samsu, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya publikasi ini meliputi kurangnya pemahaman dan informasi mengenai proses publikasi, keterbatasan dukungan dan fasilitas yang diberikan oleh perguruan tinggi dan lembaga penelitian, serta rendahnya motivasi dan kapasitas peneliti, dosen, dan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah (Rohman, Huda dan Kusmintardjo, 2016; Sari & Hidayat, 2018). Banyak informasi yang harus diketahui sebagai strategi untuk meningkatkan publikasi ilmiah seperti menggali kelebihan dan

keterbatasan dari masing-masing basis data dalam hal cakupan publikasi dan kutipan, serta untuk menilai perbedaan antara bidang ilmu pengetahuan yang berbeda saat menilai cakupan dan dampak publikasi (Harzing & Alakangas, 2016), pentingnya kolaborasi penelitian dalam upaya meningkatkan produktivitas akademik (Abramo, Angelo & Di Costa, 2019), pentingnya kutipan referensi yang mendukung pertumbuhan lebih cepat (Bornmann dan Mutz, 2015).

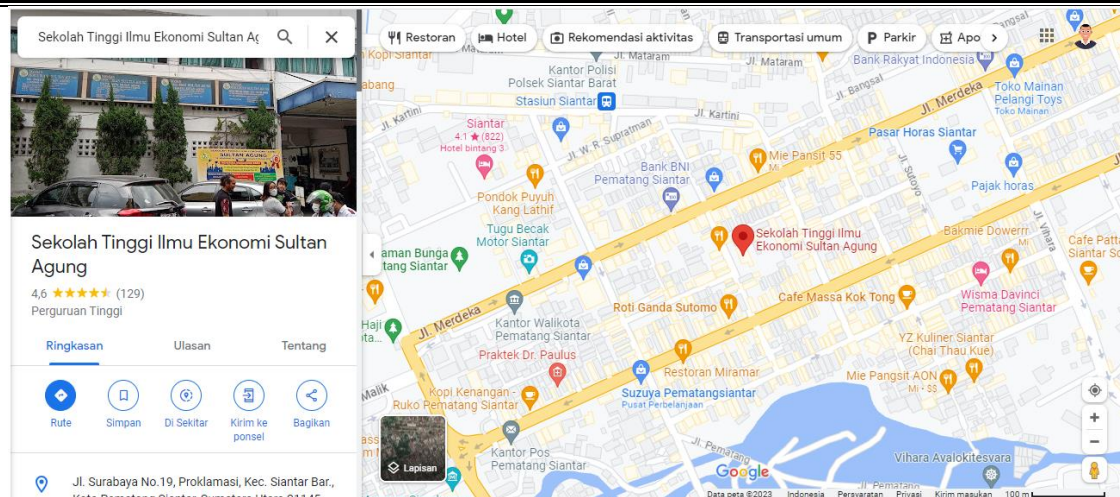
Mengingat pentingnya publikasi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan reputasi perguruan tinggi atau lembaga penelitian, perlu adanya sosialisasi strategi peningkatan publikasi jurnal nasional terakreditasi yang melibatkan berbagai pihak, termasuk peneliti, dosen, mahasiswa, perguruan tinggi, dan lembaga penelitian. Sosialisasi dinilai merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan laju publikasi (Wisker & Robinson, 2013). Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya publikasi ilmiah, mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam proses publikasi serta merumuskan solusi dan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan tersebut, mendorong perbaikan manajemen penelitian, peningkatan kapasitas peneliti, dan pengembangan kolaborasi antar lembaga dalam penelitian dan publikasi bagi civitas akademika STIE Sultan Agung.

II. MASALAH

Tantangan kemitraan yang umum terjadi di lapangan antara lain terbatasnya ide penulisan, didominasi oleh kurangnya kreativitas dan imajinasi, serta terbatasnya keahlian dalam menulis artikel yang berpegang pada kaidah ilmiah. Selain itu, tantangan terbesarnya adalah terbatasnya pengetahuan dalam mempublikasikan artikel ilmiah pada Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi SINTA, karena semua jurnal dan artikel ilmiah sebelumnya harus memenuhi syarat untuk menjadi jurnal yang berkualitas untuk dapat diterbitkan di SINTA. Jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Dengan demikian, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mencoba menggali kreatifitas dan imajinasi para civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Kota Pematang Siantar, sehingga dapat dijadikan sebuah karya tulis penelitian yang berkualitas dan layak untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional yang diakreditasi oleh SINTA.



Gambar 1. STIE Sultan Agung Pematang Siantar



Gambar 2. Lokasi Pengabdian Masyarakat

III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 9 Februari 2023 secara online melalui aplikasi zoom meeting. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh sekitar 90 orang yang merupakan peneliti, dosen dan mahasiswa. Rundown sosialisasi strategi peningkatan publikasi jurnal nasional terakreditasi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rundown Sosialisasi Strategi Peningkatan Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi

No	Waktu	Acara	Pelaksana
1.	09.00 - 09.30	Registrasi Peserta	Panitia
2.	09.30 - 09.40	Pembukaan	Pembawa Acara
3.	09.40 - 09.45	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Pembawa Acara
4.	09.45 - 09.55	Pembacaan Doa	Panitia
5.	09.55 - 10.55	Sosialisasi	Narasumber
6.	10.55 - 11.30	Diskusi dan Tanya Jawab	Narasumber
7.	11.30 - 12.00	Kesimpulan dan Penutup	Panitia

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Sultan Agung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahapan yang terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan meliputi tahapan identifikasi kebutuhan dan sasaran, penyusunan tim pelaksana, menyusun rencana kegiatan, pengumpulan sumber daya, penyusunan materi dan promosi. Dengan melakukan tahap persiapan yang baik dan sistematis, diharapkan kegiatan sosialisasi strategi peningkatan publikasi jurnal ilmiah terakreditasi dapat berjalan dengan lancar dan mencapai sasaran yang diinginkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan meliputi registrasi peserta, pembukaan kegiatan, penyampaian materi, praktik dan simulasi serta diskusi dan tanya jawab. Dengan melaksanakan tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi strategi peningkatan publikasi jurnal ilmiah terakreditasi secara efektif, diharapkan peserta dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pengabdian dan publikasi ilmiah, serta menerapkan strategi peningkatan publikasi yang telah dipelajari dalam praktik sehari-hari.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi meliputi diskusi interaktif antara narasumber dengan peserta serta refleksi dan umpan balik peserta mengenai kegiatan sosialisasi, seperti kepuasan terhadap materi, narasumber, dan metode penyampaian. Dengan melaksanakan tahap evaluasi sosialisasi strategi peningkatan publikasi jurnal ilmiah terakreditasi melalui diskusi dan tanya jawab, diharapkan peserta dapat lebih memahami dan menerapkan

strategi peningkatan publikasi dengan efektif, serta mengidentifikasi area perbaikan dan tindak lanjut yang diperlukan untuk mencapai tujuan peningkatan publikasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan merupakan tahapan penting untuk menganalisis urgensi terlebih dahulu guna mendapatkan informasi menyangkut program dan kebijakan serta strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang direncanakan (Widodo, 2011; Sonhadji dan Huda, 2014). Tahap persiapan meliputi (1) tahapan identifikasi kebutuhan dan sasaran yaitu mengidentifikasi kebutuhan informasi dan sasaran sosialisasi yang ingin dicapai, seperti peningkatan pemahaman tentang proses publikasi, peningkatan kualitas penelitian, atau pengembangan kolaborasi antar lembaga; (2) penyusunan tim pelaksana yang terdiri dari peneliti, dosen, perwakilan perguruan tinggi, dan lembaga penelitian yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Tim ini akan bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sosialisasi; (3) menyusun rencana kegiatan yang mencakup tujuan, metode, jadwal, anggaran, serta indikator keberhasilan. Rencana ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan sasaran yang telah diidentifikasi sebelumnya; (4) pengumpulan sumber daya seperti dana, fasilitas, alat bantu, dan materi sosialisasi. Sumber daya untuk sosialisasi diperoleh dari perguruan tinggi; (5) penyusunan materi yang mencakup informasi mengenai proses publikasi jurnal ilmiah terakreditasi, kriteria dan standar yang harus dipenuhi, serta strategi peningkatan publikasi; (6) promosi kepada peneliti, dosen, mahasiswa, serta perguruan tinggi dan lembaga penelitian yang menjadi sasaran. Promosi dilakukan melalui media sosial Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung yaitu facebook, instagram dan website.



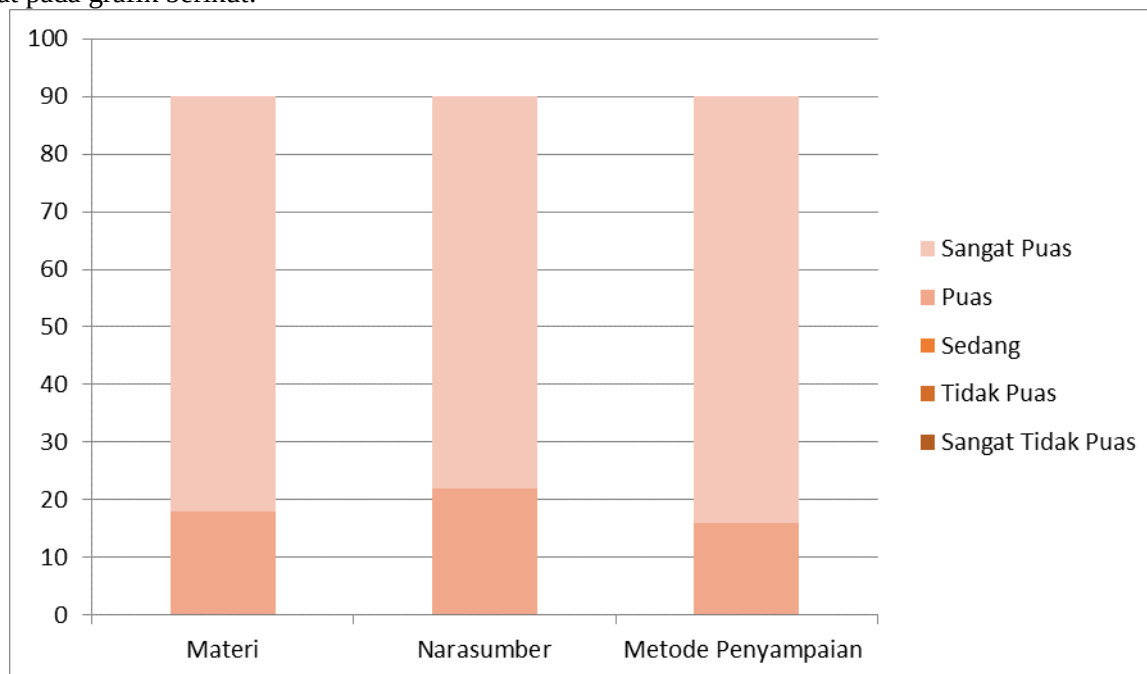
Gambar 3. Materi Sosialisasi

Tahapan pelaksanaan meliputi (1) registrasi peserta untuk mengontrol jumlah peserta dan memastikan kehadiran peserta yang sesuai dengan sasaran. Sosialisasi ini diikuti oleh sekitar 90 orang yang merupakan peneliti, dosen dan mahasiswa; (2) pembukaan kegiatan dengan menyampaikan sambutan, tujuan, dan harapan dari kegiatan ini oleh pembawa acara kemudian dilanjutkan dengan upacara nasional dan pembacaan doa; (3) penyampaian materi oleh tim. Materi disampaikan secara sistematis, menarik, dan interaktif agar peserta dapat memahami dan mengaplikasikan strategi peningkatan publikasi jurnal ilmiah terakreditasi; (4) praktik dan simulasi beberapa software reference management dan open knowledge map serta situs-situs untuk mencari referensi karya ilmiah yang dapat digunakan untuk mendukung penulisan artikel yang berkualitas untuk diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi; (5) diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber untuk menggali lebih dalam mengenai strategi peningkatan publikasi dan mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta. Diskusi ini juga dapat menjadi ajang pertukaran informasi dan pengalaman antar peserta.



Gambar 4. Pelaksanaan Sosialisasi

Tahapan berikutnya yang tidak kalah penting adalah tahapan evaluasi. Tahapan evaluasi berperan penting untuk memastikan tercapainya efektivitas ketercapaian tujuan dari suatu kegiatan (Rafiq, 2015; Suardipa & Primayana, 2020). Tahapan evaluasi meliputi (1) diskusi interaktif antara narasumber dengan peserta yang telah dilakukan pada tahap pelaksanaan sosialisasi; (2) refleksi dan umpan balik peserta mengenai kegiatan sosialisasi, seperti kepuasan terhadap materi, narasumber, dan metode penyampaian. Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan peserta terhadap materi, narasumber dan metode penyampaian dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 5. Hasil Refleksi dan Umpan Balik Peserta

Berdasarkan hasil diskusi dan tanya jawab dapat dinilai bahwa pemahaman dan keterampilan mereka dalam penelitian dan publikasi ilmiah telah meningkat. Peserta juga telah mampu menerapkan strategi peningkatan publikasi yang telah dipelajari dalam praktik sehari-hari. Sementara dari Grafik 1 dapat kita lihat bahwa peserta sosialisasi sangat puas terhadap materi, narasumber dan metode penyampaian materi sehingga sosialisasi yang dilakukan tepat sasaran sesuai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Secara singkat, sosialisasi strategi peningkatan publikasi ilmiah nasional terakreditasi efektif meningkatkan kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi, meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penelitian dan publikasi ilmiah, peserta mampu menerapkan strategi peningkatan publikasi ilmiah yang telah dipelajari dalam praktik sehari-hari sehingga dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi. Hal ini didukung oleh teori (Kirkpatrick dan Kirkpatrick, 2016).

V. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi strategi peningkatan publikasi jurnal nasional terakreditasi memberikan dampak positif bagi peneliti, dosen dan mahasiswa. Melalui sosialisasi, pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya publikasi ilmiah meningkat, mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam proses publikasi serta merumuskan solusi dan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan tersebut, mendorong perbaikan manajemen penelitian, peningkatan kapasitas peneliti, dan pengembangan kolaborasi antar lembaga dalam penelitian dan publikasi. Kegiatan sosialisasi ini juga mendapatkan umpan balik yang positif dari peserta sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Pengabdian masyarakat ini layak untuk dilanjutkan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan. Dalam kegiatan yang akan datang, perlu dilakukan pendampingan praktik langsung penyusunan artikel hingga dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ungkapan terima kasih kepada Riset dan Komunitas Lembaga Layanan (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat/ LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung yang telah memfasilitasi sosialisasi ini. Terima kasih juga kepada peneliti, dosen dan mahasiswa yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abramo, G., D'Angelo, C. A., & Di Costa, F. (2019). Research Collaboration and Productivity: Is There Correlation? *Higher Education*, 77(3), 561-582.
- Arikunto, S. (2017). *Manajemen Penelitian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bornmann, L., & Mutz, R. (2015). Growth Rates Of Modern Science: A Bibliometric Analysis Based on the Number of Publications and Cited References. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 66(11), 2215-2222.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2014. *Panduan Pengajuan Proposal Insentif Artikel Pada Jurnal Internasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://simlitabmas.dikti.go.id>.
- Fathurrahman dan Muhtarom, A. (2019). Pengaruh Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Dosen sebagai Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4(10), 45-48.
- Harzing, A. W., & Alakangas, S. (2016). Google Scholar, Scopus and the Web of Science: a Longitudinal and Cross-Disciplinary Comparison. *Scientometrics*, 106(2), 787-804.
- Kirkpatrick, J. D., & Kirkpatrick, W. K. (2016). *Kirkpatrick's Four Levels of Training Evaluation*. Alexandria, VA: ATD Press.
- Li, X., Roberts, J., Yan, Y. dan Tan, H. (2014). Knowledge Sharing in China-UK Higher Education Alliances. *International Business Review*, 23(2), 343-355.
- Prasetyo, B. (2016). Konsep dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi: Studi kasus di Universitas X. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 45-60.
- Rafiq, M. (2015). Training Evaluation in an Organization using Kirkpatrick Model: A Case Study of PIA. *Journal of Entrepreneurship & Organization Management*, 4(3), 1-8.

- Rohman, N., Huda, M. dan Kusmintardjo. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus Pada Unisda dan Staidra di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 1(7), 1312-1322.
- Samsu, N. (2021). Indonesian Scientific Journal: Past, Present and Future Potential Condition. *Jurnal Klinik dan Riset Kesehatan*, 1(1), 1-2.
- Sari, R.P., & Hidayat, R. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Publikasi Ilmiah Dosen di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 97-110.
- Sonhadji, A dan M. Huda A.Y. (2014). *Assesmen Kebutuhan, Pengambilan Keputusan, dan Perencanaan: Matarantai dalam Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Suardipa, I.P. & Primayana, K.H. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya*, 4(20), 88-100.
- Sudjimat, D.A. (2016). Transformasi Pendidikan Tinggi dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro*, 53-58.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Wibawa, S. (2017). *Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta, 29, 01-15.
- Wibowo, A.J.I. (2014). Kinerja Riset Universitas, Reputasi Universitas, dan Pilihan Universitas: Sebuah Telaah Sistematis. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 91-115.
- Widodo, S.E. 2011. *Manajemen Mutu Pendidikan: Untuk Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Ardadizya.
- Wisker, G., & Robinson, G. (2013). Doctoral ‘orphans’: Nurturing and Supporting the Success of Postgraduates Who Have Lost Their Supervisors. *Higher Education Research & Development*, 32(2), 300-313.
- Zaman, Syahiduz. (2023). Mengoptimalkan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia. <https://seputarmalang.com/opini/tri-dharma-perguruan-tinggi/1790/>